

# JURNAL PROMOTIF PREVENTIF

## Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Balita Dengan Media Leaflet Tentang Stunting

### *Increasing Knowledge and Attitudes of Mothers of Toddlers with Leaflet Media About Stunting*

Tjitrowati Djaafar, Amsal, Novarianti  
Poltekkes Kemenkes Palu

#### Article Info

##### Article History

Received: 26 Feb 2024

Revised: 16 Mar 2024

Accepted: 21 Mar 2024

#### ABSTRACT / ABSTRAK

*Stunting is still a health problem in Indonesia, including in the Wani Community Health Center working area. Efforts are needed to increase the knowledge and attitudes of mothers of toddlers about stunting, one of which is by using leaflet media. The aim of this research is to determine the effect of leaflet media on increasing the knowledge and attitudes of mothers of toddlers about stunting. The research method used was pre-experimental with a pre-test and post-test one group design approach. The research sample was 52 respondents. The research results showed that there was an increase in the knowledge and attitudes of mothers of toddlers after being given leaflet media. Knowledge of mothers of toddlers increased from 3.90 to 8.38, and attitudes of mothers of toddlers increased from 11.71 to 20.63. The results of the Paired Sample T-Test show that there is a significant difference between the knowledge and attitudes of mothers of toddlers before and after being given leaflet media. The p-value for knowledge is 0.000 and for attitude is 0.000. It is hoped that the Health Service or Health Officers and Cadres will be able to provide outreach using leaflet media. Basically, the information provided using leaflet media can be directly read and understood by the public.*

**Keywords:** Knowledge, attitudes, stunting, leaflets

Stunting masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia, termasuk di wilayah kerja Puskesmas Wani. Diperlukan upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu balita tentang stunting, salah satunya dengan menggunakan media leaflet. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media leaflet terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu balita tentang stunting. Metode penelitian yang digunakan adalah *pre-eksperimental* dengan pendekatan *pre-test and post-test one group design*. Sampel penelitian sebanyak 52 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan sikap ibu balita setelah diberikan media leaflet. Pengetahuan ibu balita meningkat dari 3,90 menjadi 8,38, dan sikap ibu balita meningkat dari 11,71 menjadi 20,63. Hasil uji *Paired Sample T-Test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap ibu balita sebelum dan setelah diberikan media leaflet. Nilai p-value untuk pengetahuan adalah 0,000 dan untuk sikap adalah 0,000. Diharapkan kepada Dinas Kesehatan atau Petugas Kesehatan dan Kader untuk dapat melakukan penyuluhan dengan menggunakan media leaflet. Pada dasarnya informasi yang diberikan dengan menggunakan media leaflet dapat langsung dibaca dan dimengerti oleh masyarakat.

**Kata kunci:** Pengetahuan, sikap, stunting, leaflet

#### Corresponding Author:

Name : Tjitrowati Djaafar

Affiliate : Poltekkes Kemenkes Palu

Address : Jln. Lagumba No. 25 Mamboro Barat Palu Utara

Email : tjitrowatidjaafar@gmail.com

## PENDAHULUAN

Kasus stunting pada anak balita masih menjadi masalah kesehatan yang perlu diwaspadai di Indonesia. Berdasarkan laporan Data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2020 prevalensi stunting yang dijadikan dasar perhitungan target penurunan prevalensi stunting per tahun adalah data survey, yaitu Riskesdas 2018 dan SSGBI 2019. Tingginya komitmen pemerintah untuk menurunkan prevalensi stunting menjadikannya sebagai salah satu prioritas nasional, sehingga pencapaian harus dipantau setiap tahun. Balitbangkes mendapatkan mandat untuk memantau kemajuan pencapaian target per tahun prevalensi stunting melalui pelaksanaan Survei Gizi Balita Indonesia. Namun karena situasi pandemi COVID-19, maka pelaksanaan SGBI tahun 2020 tidak dapat berjalan sesuai dengan rencana. Mengacu pada protokol kesehatan yang menganjurkan pembatasan kontak fisik, maka pengukuran antropometri pada balita tidak dilakukan sehingga data status gizi balita untuk tahun 2020 dari hasil survei tidak bisa didapatkan. SGBI tahun 2020 difokuskan pada pengkajian determinan status gizi balita Indonesia. (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021)

Laporan Rutin SIGIZI terpadu dan e-PPGBM juga memasukkan indikator persentase balita stunting, sehingga data tersebut sementara dapat digunakan untuk memberikan gambaran progress pencapaian target penurunan stunting. Target prevalensi stunting pada Balita untuk tahun 2020 adalah 24,1% (5.543.000 Balita), sementara laporan ePPGBM SIGIZI (per tanggal 20 Januari 2021) dari 34 provinsi menunjukkan bahwa dari 11.499.041 balita yang diukur status gizinya berdasarkan tinggi badan menurut umur (TB/U) terdapat 1.325.298 balita dengan TB/U <-2 SD atau dapat dikatakan 11,6% balita mengalami stunting. Dari perhitungan tersebut diketahui bahwa indikator persentase balita stunting melampaui target yang telah ditetapkan. Kondisi tersebut menggambarkan bahwa pencapaian persentase stunting tahun ini on track (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021).

Provinsi dengan persentase balita stunting terendah adalah Kepulauan Bangka Belitung sebesar 4,6%, sementara Nusa Tenggara Timur adalah provinsi dengan prevalensi balita stunting tertinggi, yaitu 24,2%. Kondisi tersebut sejalan dengan hasil survey Riskesdas tahun 2018 yang menunjukkan bahwa provinsi Kepulauan Bangka Belitung termasuk ke dalam provinsi dengan prevalensi balita stunting terendah begitu pula dengan provinsi NTT yang masuk dalam kelompok provinsi dengan persentase balita stunting yang cukup tinggi sedangkan Provinsi Sulawesi Tengah prevalensi balita stunting sebanyak 16,2% dan berada di urutan ke - 24 (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021)

Data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2020 menunjukkan prevalensi status gizi balita di Provinsi Sulawesi Tengah dengan masalah Berat Badan Kurang adalah 11,9% dari target 16%, stunting sebesar 16,2% dari target RPJMN 24,1% dan balita wasting sebesar 7,4% dari target RPJMN 8,1%. Prevalensi status gizi balita berat badan kurang dan stunting yang tertinggi di Kabupaten Donggala dibandingkan dengan 12 kabupaten/kota lainnya, sedangkan prevalensi wasting tertinggi di Kabupaten Sigi. Prevalensi masalah status gizi balita di Kabupaten Donggala yaitu berat badan kurang 16,7% dan stunting 27,1%. Prevalensi wasting di Kabupaten Sigi 14% (Dinas kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah, 2021) dan terkhususnya di Kabupaten Donggala di Wilayah Kerja Puskesmas Wani yang berjumlah 10 desa dengan keseluruhan kasus stunting berjumlah 209 balita dengan persentase balita

21,95% yang terkena stunting pada tahun 2021 dan untuk di Desa Bale jumlah anak stunting terdapat 28 balita stunting dari 110 balita yang ada di Desa Bale pada tahun 2021.

## BAHAN DAN METODE

Metode pra eksperimen dengan jenis *pre-test and post-test one group design* yang dilakukan dengan memberikan perlakuan tertentu terhadap obyek/sampel yang diteliti tanpa menggunakan control sebagai pembandingan (Sugiyono, 2019) Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bale Kecamatan Tanantovea. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai balita di Desa Bale Kecamatan Tanantovea Kabupaten Donggala sebanyak 52 balita. teknik sampling yang digunakan adalah dengan cara teknik proporsional random sampling dimana semua anggota mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel sesuai dengan proporsinya. Dengan jumlah sampel ibu yang mempunyai balita stunting dan yang tidak stunting.

Instrumen penelitian dengan menggunakan Kuesioner untuk mengukur pengetahuan dan perilaku ibu tentang stunting. Kuesioner ini diadaptasi dari instrumen yang telah divalidasi dan reliabel. Sedangn Kartu Ukur Antropometri digunakan untuk mengukur tinggi badan dan berat badan balita untuk menentukan status gizinya (stunting, wasting, underweight). Teknik Pengumpulan Data untuk Pretest dilakukan sebelum pemberian intervensi untuk mengetahui pengetahuan dan perilaku awal ibu tentang stunting. Pemberian intervensi dilakukan dengan memberikan edukasi dan penyuluhan tentang stunting kepada ibu. Posttest dilakukan setelah pemberian intervensi untuk mengetahui perubahan pengetahuan dan perilaku ibu tentang stunting.

Analisis Data pada penelitian ini meliputi analisis deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden, pengetahuan dan perilaku ibu tentang stunting sebelum dan setelah intervensi. Uji t-test digunakan untuk membandingkan pengetahuan dan perilaku ibu tentang stunting sebelum dan setelah intervensi

## HASIL

### Hasil Analisa Univariat Pengetahuan dan Sikap Ibu Balita

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan dan Sikap

	Variabel	Jumlah	Persentase %
Pengetahuan	Tidak meningkat	8	15,4
	Meningkat	44	84,6
Sikap	Tidak meningkat	11	21,2
	Meningkat	41	78,8
<b>Total</b>		52	100,0

Sumber: Data Primer, 2024

Pada tabel 1 di atas menunjukkan bahwa pengetahuan responden yang tidak meningkat yaitu sebanyak 8 orang (15,4%) dan pengetahuan yang meningkat yaitu sebanyak 44 orang (84,6%). Sedangkan sikap responden yang tidak meningkat yaitu sebanyak 11 orang (21,2%) dan sikap yang meningkat yaitu sebanyak 41 orang (78,8%).

### Analisa Bivariat Pengetahuan dan Sikap Ibu Balita saat *Pretest* dan *Posttest*

Analisis Perbedaan Pengetahuan dan sikap ibu balita saat sebelum dan sesudah pemberian penyuluhan dengan *leaflet* dapat terlihat pada tabel 2 berikut:

**Tabel 2.** Analisis Bivariat

Variabel	Pretest	Posttest	Nilai <i>p Value</i>	Keterangan
	Rerata skor	Rerata skor		
Pengetahuan	3,90	8,38	0,000	Meningkat
Sikap	11,71	20,63	0,000	Meningkat

Sumber: Data Primer (diolah), 2024

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa nilai *p value*  $0,000 < 0,05$  yang berarti bahwa ada perbedaan sebelum dan sesudah saat diberikan pemberian media *leaflet*, sehingga pemberian media *leaflet* tersebut menunjukkan terjadinya peningkatan dan dapat berpengaruh positif terhadap pengetahuan dan sikap Ibu Balita dengan media *leaflet* tentang Stunting di wilayah Kerja Puskesmas Wani Desa Bale Kecamatan Tanantovea Kabupaten Donggala.

## PEMBAHASAN

Media *leaflet* merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan untuk memperjelas suatu materi dimana media tersebut mempunyai kelebihan antara lain tahan lama, mencakup banyak orang, biaya tidak terlalu tinggi, tidak perlu energi listrik, dapat dibawa, mempermudah pemahaman dan meningkatkan gairah belajar (Tindaon, 2017).

Hasil pengolahan data yang telah didapatkan dengan menggunakan *uji paired sample test*, menunjukkan bahwa *p value*  $0,000 < 0,05$  dengan demikian maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima yang berarti bahwa ada perbedaan sebelum dan sesudah saat diberikan metode pemberian media *leaflet* sehingga *leaflet* tersebut berpengaruh positif terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu balita dengan media *leaflet* tentang *stunting*.

Nilai rata – rata pengetahuan dan sikap ibu balita sebelum mendapatkan *intervensi* melalui media *leaflet* tentang *stunting* adalah 3,90 untuk nilai rata – rata pengetahuan dan 11,71 untuk nilai rata – rata sikap. Sedangkan sesudah di berikan *intervensi* dengan menggunakan media *leaflet* nilai rata-rata skor pengetahuan dan sikap ibu balita tentang *stunting* mengalami peningkatan yaitu skor rata – rata pengetahuan sebanyak 8,38 dan skor rata – rata sikap sebanyak 20,63.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Budiman dan Rianto (2013) yang menyebutkan bahwa informasi mempunyai hubungan dengan pengetahuan. Responden yang memiliki informasi yang dimilikinya akan semakin baik. Pendapat ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusinar (2013) yang menyatakan bahwa informasi mempunyai hubungan dengan pengetahuan. Responden yang memiliki informasi yang tinggi juga memiliki pengetahuan yang tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fauziyyah (2018) tentang “Efektivitas Penggunaan Media Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Makanan Pendamping Asi (Mp Asi) Di Desa Kenep Kabupaten Sukoharjo” Menunjukkan bahwa ada pengaruh dari penyuluhan media poster terhadap pengetahuan (*p-value*) sebesar 0,000. Hasil penelitian ini sejalan juga dengan hasil penelitian tesis Nasution

(2016) yang menunjukkan bahwa penyuluhan dengan media leaflet efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap mahasiswa dalam pencegahan NAPZA.

Seseorang yang terpapar informasi mengenai suatu topik tertentu akan memiliki pengetahuan dan sikap yang lebih banyak dari pada yang tidak terpapar informasi. Pemberian media *leaflet* adalah kombinasi visual dalam rancangan yang kuat, dengan warna dan pesan, dengan maksud menagkap perhatian orang dan mudah meningkatkan pengetahuan dan sikap dengan melalui tulisan-tulisan dan gambar mengenai suatu materi Murtiyarini et al. (2019).

Media dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap, dengan peningkatan pengetahuan dan sikap diharapkan adanya perubahan perilaku ibu balita tentang *stunting*. Media merupakan alat bantu dalam proses pendidikan. Pemberian informasi secara formal maupun nonformal dapat meningkatkan pengetahuan. Pemberian media *leaflet* merupakan salah satu pemberian non formal yang sering digunakan dalam pendidikan Kesehatan (Notoadmodjo, 2007).

Pengetahaun yang baik dapat membentuk keyakinan yang baik. Keyakinan yang dimiliki seseorang dapat mempengaruhi sikap seseorang terhadap perilaku keyakinan tersebut akan mempengaruhi sikap seseorang apakah perilaku tersebut menghasilkan sesuatu yang diinginkan atau tidak diinginkan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa media leaflet efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu balita tentang *stunting*. Hal ini mendukung hipotesis penelitian yang diajukan, yaitu bahwa terdapat pengaruh pemberian media leaflet terhadap pengetahuan dan sikap ibu balita tentang *stunting*.

Disarankan agar media leaflet dapat digunakan sebagai salah satu media edukasi untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu balita tentang *stunting*. Selain itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menguji efektivitas media leaflet dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu balita tentang *stunting* dalam jangka panjang. Serta perlu dilakukan penelitian untuk mengembangkan media edukasi lain yang lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu balita tentang *stunting*.

## DAFTAR PUSTAKA

- J., Apriliawati, A., & Sulaiman, S. (2020). Media Booklet Dan Audiovisual Efektif Terhadap Pengetahuan Orangtua Dengan Balita Stunting. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 9(2), 60–65. <https://doi.org/10.52657/jik.v9i2.1217>
- Anon. (2017). *ntervensi Anak Kerdil ( Stunting )*. 1.
- Asrar, M., Hadi, H., & Budiman, D. (2020). Hubungan Pola Asuh Ibu Terhadap Kejadian Stunting pada Anak Usia Masuk Sekolah Dasar di Kecamatan Nanggalo Kota Padang. *Fakultas Kedokteran Universitas Andalas*, 2005, 1–7.
- Astuti S. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Masyarakat terhadap Upaya Pencegahan Penyakit Tuberkulosis di RW 04 Kelurahan Lagoa Jakarta Utara Tahun 2013. *Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah, Jakarta*, 1, 1.
- College, N., & Bandarharjo, P. (2019). *Journal of Nutrition College*, 8, 17–21.
- Debarun Chakraborty. (2019). *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku*

- Konsumsi Jajanan Sehat Di Mi Sulaimaniyah Mojoagung Jombang*. 14–16.
- Dinas kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. (2021). Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah*, 1–222.
- Fauziyyah, F. I. N. (2018). *Efektivitas Penggunaan Media untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) di Desa Kenep Kabupaten Sukoharjo*. 13.
- Fitriani, A. (2013). Pengaruh Intervensi Penyuluhan Menggunakan Media Leaflet Terhadap Perubahan Pengetahuan Mengenai Potensi Bahaya Dermatitis Kontak dan Pencegahannya pada Pekerja Cleaning Service UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Jurnal Kesehatan*, 1(1), 67–94.
- Isndaruwati, M., Fitriana, R. N., & Gatot Suparmanto. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Pencegahan Stunting Di Kelurahan Telukan Kecamatan Grogol. *University of Kusuma Husada Surakarta*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Laporan Kinerja Kementrian Kesehatan Tahun 2020. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2021*, 1–224.
- Organisasi Perangkat Daerah (OOD). (2019) Pencegahan Stunting, P. (n.d.). *Buku saku stunting*
- Lestari, N. D. A. (2018). Gambaran Pengetahuan Keluarga Dalam Merawat Anggota Keluarga Dengan Komplikasi Gangre. *Skripsi*, 5–29.
- Murtiyarini, I., Nurti, T., & Sari, L. A. (2019). Efektivitas Media Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Pendewasaan Usia Perkawinan di SMA N 9 Kota Jambi. *Journal Health & Science: Gorontalo Journal Health and Science Community*, 3(2), 71–78
- Nasution, F. (2016). Pengaruh penyuluhan dengan media leaflet dan video terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap mahasiswa dalam upaya pencegahan napza di akper indah medan tahun 2016. Tesis : Universitas Sumatera Utara
- Nna, D., Septianingsih, N., & Pangestu, J. F. (2020). Perbedaan Pengetahuan Ibu Balita Sebelum Dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Tentang Stunting Melalui Media Video Dan Leaflet Di Wilayah Kerja Puskesmas Saigon Kecamatan Pontianak Timur. *Jurnal Kebidanan Khatulistiwa*, 6(1), 7. <https://doi.org/10.30602/jkk.v6i1.493>
- Novianti, E. (2016). Pengaruh Media Poster Dan Leaflet Terhadap Peningkatan Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Penggunaan Minyak Goreng Di Kota Binjai. *Revista Cenic. Ciencias Biológicas*, 152(3), 28. [file:///Users/andreataquez/Downloads/guia-plan-de-mejora-institucional.pdf%0Ahttp://salud.tabasco.gob.mx/content/revista%0Ahttp://www.revisitaalad.com/pdfs/Guias\\_ALAD\\_11\\_Nov\\_2013.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.15446/revfacmed.v66n3.60060.%0Ahttp://www.cenetec](file:///Users/andreataquez/Downloads/guia-plan-de-mejora-institucional.pdf%0Ahttp://salud.tabasco.gob.mx/content/revista%0Ahttp://www.revisitaalad.com/pdfs/Guias_ALAD_11_Nov_2013.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.15446/revfacmed.v66n3.60060.%0Ahttp://www.cenetec).
- Pane. (2018). Konsep Dasar Pengetahuan dan Nutrisi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.